

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT PENDIDIKAN,  
DAN KEMISKINAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2007-2015**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**MUHAMMAD HADYAN FARIZ  
NIM. 13810004**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT PENDIDIKAN,  
DAN KEMISKINAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2007-2015**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**MUHAMMAD HADYAN FARIZ  
NIM. 13810004**

**PEMBIMBING:**

**JOKO SETYONO, SE, M.Si.  
NIP. 19730702 200212 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3151 /Un.02/DEB/PP.00.9/11/2018

Tugas Akhir dengan judul : **“ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK TINGKAT PENDIDIKAN DAN KEMISKINAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2007-2015”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Hadyan Fariz  
Nomor Induk Mahasiswa : 13810004  
Telah diujikan pada : Rabu, 21 November 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

**Joko Setyono, S.E., M.Si.**  
NIP. 19730702 200212 1 003

Penguji I

**Lailatis Syarifah, Lc, M.A.**  
NIP. 19820709 201503 2 002

Penguji II

**Drs. Slamet Khilmi, M.Si.**  
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 27 November 2018

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
DEKAN



**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Hadyan Fariz  
Lamp : -

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta.**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Hadyan Fariz  
NIM : 13810004  
Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Kemiskinan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di DIY Tahun 2007-2015”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 04 November 2018

Pembimbing

**JOKO SETYONO, SE, M.Si.**  
**NIP. 19730702 200212 1 003**

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Hadyan Fariz  
NIM : 13810004  
Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Kemiskinan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di DIY Tahun 2007-2015”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb..*

Yogyakarta, 04 November 2018

Penyusun



**Muhammad Hadyan Fariz**  
**NIM. 13810004**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hadyan Fariz  
NIM : 13810004  
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT PENDIDIKAN DAN KEMISKINAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2007-2015”**

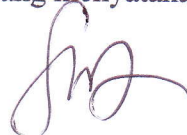
berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal 04 November 2018

Yang menyatakan



( MUHAMMAD HADYAN FARIZ)

## HALAMAN MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan  
Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk  
urusan yang lain)  
Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap  
(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

Kita tidak akan pernah bebas dan berhasil jika terus mengkekang diri sendiri di dalam  
ketakutan akan kesalahan saat mencoba dan Selesaikan apa yang telah Kita mulai  
\_UNKNOWN\_

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Orang tua, Mas Rian, Caca, Keluarga Besar Z.A. Din Yus & Soekardjo yang telah mendoakan, menyemangati, dan memberi nasihat-nasihat kepada penulis. Dan juga para sahabat, KOKAM (KOnco KAMpung), Teman Persyarikatan serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**C. *Tā' marbūṭah***

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fatḥah	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فَرُوض	ditulis	<i>furūḍ</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض أهل السنّة	ditulis ditulis	<i>zawi al-furūd</i> <i>ahl as-sunnah</i>
--------------------------	--------------------	--



## Kata Pengantar

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin*, puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat pendidikan, dan Kemiskinan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2015”. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan nabi kita Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga kita semua (khususnya diri penyusun pribadi) mampu meneladani akhlak Beliau sehingga pantas untuk mendapat syafaat dariNya di hari kiamat kelak.

Penyusun menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

1. Ayahanda Rahmad Budhi Mulyatno dan Ibunda Yusni ZAN serta keluarga besar Alm. Eyang Soekardjo dan Alm. Buya Z.A din Yus yang selalu memberikan doa, dukungan serta memotivasi penyusun supaya menjadi orang sukses.
2. Kakak Rian Anggara P beserta istrinya Putri Indah K dan adik Amanda Rahma Salsabila yang selalu memberikan semangat kepada penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
5. Ibu Dr. Sunaryati, SE, M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak Joko Setyono, SE, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penyusun.
7. Teman seperjuangan keluarga besar Ekonomi Syariah (A) "*Familicious*". Edi Haryoto, Fahmi Shiddiqi, Muadz Abdil Muta'ali, Moch Haviz Amrullah yang telah banyak membantu penyusun.
8. Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Kraton yang telah memberikan banyak pengalaman dalam berorganisasi dan membentuk kepribadian.
9. Teman-teman KKN kelompok 126 Angkatan 90, Mas Hamam, Fandra, Rahmat, Fikri, Haidar, Iin, Anissa, Ratih, dan Koni yang telah banyak memberi pelajaran hidup bagi penyusun.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.

*Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Yogyakarta, 04 November 2018  
Penyusun,

Muhammad Hadyan Fariz  
NIM. 13810004

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12
D. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
A. Telaah Pustaka .....	14
B. Landasan Teori .....	28
1. Teori Tenaga Kerja .....	28
2. Teori Tenaga Kerja dalam Perspektif Islam .....	29
3. Teori Jumlah Penduduk .....	31
4. Teori Jumlah Penduduk dalam Perspektif Islam .....	33
5. Teori Tingkat Pendidikan .....	35
6. Teori Pendidikan dalam Perspektif Islam .....	37
7. Teori Kemiskinan .....	42
8. Teori Kemiskinan dalam Perspektif Islam .....	44
C. Kerangka Pemikiran .....	46
D. Pengembangan Hipotesis .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Ruang Lingkup Penelitian .....	50
B. Populasi dan Sampel .....	51
C. Definisi Operasional Variabel .....	51
D. Data dan Sumber Data .....	55
E. Metode Pengumpulan Data .....	55
F. Metode Analisis .....	55
1. Model Efek Biasa ( <i>Common Effect Model</i> ) .....	56



2. Metode Efek Tetap ( <i>Fixed Effect Model</i> ) .....	57
3. Model Efek Random ( <i>Random Effect Model</i> ) .....	57
G. Teknik Analisis Data .....	57
1. Uji Spesifikasi Model .....	57
a. Uji <i>Chow</i> .....	57
b. Uji <i>Hausman</i> .....	58
2. Uji Statistika .....	59
a. Uji F .....	59
b. Uji t .....	59
c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	62
B. Analisis Pemilihan Model Terbaik .....	63
1 Uji <i>Chow/Likelihood Ratio</i> .....	63
2 Uji <i>Hausman</i> .....	64
C. Analisis Model Terbaik .....	65
D. Estimasi <i>Fixed Effect Model</i> .....	66
E. Uji Statistika .....	70
a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	70
b. Uji F .....	70
c. Uji T .....	71
F. Pembahasan .....	72
1. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja .....	72
2. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja .....	73
3. Pengaruh Kemiskinan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja .....	74
4. Pandangan Ekonomi Syari'ah terhadap hasil penelitian .....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>I</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja menurut Kabupaten/Kota di DIY tahun 2007-2015 .....	3
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan di DIY .....	4
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk DIY Tahun 2005-2015 .....	5
Tabel 1.4 Angka Melek Huruf Penduduk di DIY dan Nasional 2005-2015..	8
Tabel 1.5 Angka Melek Huruf Penduduk di DIY Tahun 2005-2015 .....	8
Tabel 1.6 Presentase Penduduk Miskin di DIY 2009-2014.....	10
Tabel 1.7 Jumlah Penduduk Miskin di DIY .....	10
Tabel 2.1 Ringkasan Telaah Pustaka .....	22
Tabel 4.1 Hasil <i>Test Fixed Effect-Likelihood Ratio</i> .....	64
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Hausman Test</i> .....	64
Tabel 4.3 Pemilihan model uji analisis terbaik .....	65
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Model <i>Fixed Effect Cross-section SUR (GLS)</i> .....	68
Tabel 4.5 Uji T Statistik.....	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Pembagian Penduduk Berdasarkan Ketenagakerjaan .....	2
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Chow/ <i>Likelihood Ratio</i> .....	II
Lampiran 2 Uji Hausman Test .....	III
Lampiran 3 Pemilihan model uji analisis terbaik.....	IV
Lampiran 4 Hasil Estimasi Model <i>Fixed Effect</i> .....	IV
Lampiran 5 Uji T-statistik.....	VI
Lampiran 6 Data Penelitian.....	VII
Lampiran 7 <i>Curriculum Vitae</i> .....	VIII



## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisa tentang pengaruh pertumbuhan penduduk, tingkat pendidikan dan kemiskinan terhadap penyerapan tenaga kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode data panel dengan data *time series* selama 8 tahun (tahun 2007-2015) dan data *cross section* 5 kabupaten atau kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga observasi berjumlah 40 buah. Data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistika Provinsi DIY. Metode yang digunakan yaitu dengan analisis regresi data panel analisis *fixed effect model*. Hasil penelitian menunjukkan seluruh variabel penelitian berpengaruh secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja. Secara parsial variabel jumlah penduduk dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan kemiskinan tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kata kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Kemiskinan.

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the impact of population growth, education level and poverty towards Labor Absorption in the Special Region of Yogyakarta. This research used panel regression data method with time series data for 8 years (2007-2015) and cross section of 5 districts in Special Region of Yogyakarta; with total observed data of 40 items. Source of data received from Statistic Bureau of Yogyakarta. The method used is by analyzing the fixed effect model analysis data regression. Result of the research shown that all of the variables create simultaneous effects to the Labor Absorption. Partially, total population and education have positive and significant effects, while poverty did not give any effect towards Labor Absorption.*

*Keywords: Labor Absorption, population growth, education level, poverty.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Badan Pusat Statistika (BPS) dalam Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) (2015: 17), tenaga kerja adalah salah satu faktor produksi yang memiliki peran penting dalam menggerakkan aktivitas perekonomian. Di Indonesia, pada waktu pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada periode pertama, strategi peningkatan penyerapan tenaga kerja menjadi salah satu tujuan utama dalam masa pemerintahannya. Penyerapan tenaga kerja atau yang biasa disebut *pro-job* menjadi agenda penting selain pengentasan kemiskinan (*pro-poor*), dan peningkatan pertumbuhan (*pro-growth*) (Kuncoro, 2012:73).

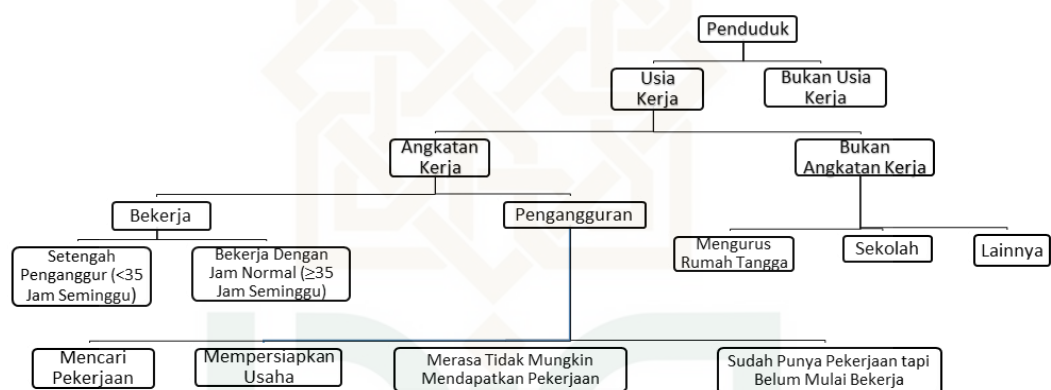
BPS dalam Statistik DIY 2015 menjelaskan bahwa pertumbuhan angkatan kerja juga memiliki arah yang sama dengan pertumbuhan penduduk, akan tetapi pertumbuhan penciptaan kesempatan kerja baru lebih lambat. Hal inilah yang menyebabkan tidak semua angkatan kerja mampu terserap oleh pasar tenaga kerja, sehingga terjadi ketidakseimbangan antara *supply* dan *demand* tenaga kerja dan terjadilah pengangguran.

Konsep ketenagakerjaan yang digunakan oleh BPS ini merujuk pada rekomendasi dari *International Labor Organization* (ILO) yang mana membagi penduduk berusia produktif (15 tahun ke atas) berdasarkan aktivitas utamanya menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja yang terdiri dari dua bagian yakni

berstatus bekerja dan pengangguran, serta bukan angkatan kerja yang mencakup bersekolah, mengurus rumah tangga, dan lain-lain. Penduduk dibagi dalam beberapa kelompok, yang mana kelompok-kelompok tersebut dapat digambarkan dalam bagan ketenagakerjaan sebagai berikut:

**Gambar 1.1**

**Bagan Pembagian Penduduk Berdasarkan Aktivitas Ketenagakerjaan**



Jumlah angkatan kerja yang bekerja merupakan gambaran kondisi dari lapangan pekerjaan yang tersedia. Semakin bertambah besar lapangan pekerjaan yang tersedia maka akan menyebabkan semakin meningkatnya total produksi di suatu negara, di mana salah satu indikator untuk melihat perkembangan ketenagakerjaan di Indonesia adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Berdasarkan data dari BPS dalam Data Strategis DIY (2015: 67), TPAK menurut Kabupaten/Kota di DIY selama periode 2007-2015 menunjukkan TPAK tertinggi adalah di Kabupaten Gunungkidul, kecuali tahun 2010 dan 2015. TPAK tertinggi pada tahun 2010 dan 2015 adalah di Kabupaten Kulonprogo. Sedangkan TPAK terendah selama periode 2007-2015



adalah di Kabupaten Sleman, kecuali pada tahun 2007, 2008, 2010, 2013 dan 2014. TPAK terendah pada tahun 2007, 2008, 2010, 2013 adalah di Kota Yogyakarta dan pada tahun 2014 adalah di Kabupaten Bantul. Data tersebut bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1**

**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta, 2007-2015 (persen)**

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)									
Kabupaten/Kota	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Kulonprogo	70,85	72,13	73,27	73,48	75,17	75,40	75,61	82,33	75,62
Bantul	68,82	70,30	70,79	70,15	70,96	71,26	66,78	74,26	67,84
Gunungkidul	73,02	74,84	74,42	73,39	75,93	80,43	77,87	83,57	70,77
Sleman	66,94	68,48	66,93	67,12	66,07	66,44	65,67	76,55	65,45
Yogyakarta	62,90	67,50	67,68	66,38	67,05	67,28	64,38	81,02	66,70
<b>DIY</b>	<b>68,56</b>	<b>70,51</b>	<b>70,23</b>	<b>69,76</b>	<b>70,39</b>	<b>71,52</b>	<b>69,29</b>	<b>71,05</b>	<b>68,38</b>

Sumber: BPS DIY – Data Strategis Daerah Istimewa Yogyakarta 2015

Pertumbuhan penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) selalu mengalami pertumbuhan diiringi dengan pertambahan angkatan kerja yang telah menimbulkan permasalahan tersendiri. Hal tersebut apabila tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang cukup akan menimbulkan berbagai permasalahan seperti masalah pengangguran (Mulyadi, 2012: 56). Selain itu, juga disebabkan karena belum meratanya pembangunan di segala bidang sehingga ketersediaan lapangan pekerjaan tidak seimbang dengan laju pertumbuhan penduduk yang cepat.

Masalah pertumbuhan penduduk di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), berdasarkan hasil sensus penduduk 2010, jumlah penduduk yang

tinggal di DIY tercatat sebanyak 3.457.491 jiwa. Dengan komposisi 49,4 persen laki-laki dan 50,6 persen perempuan. Jumlah penduduk DIY semakin bertambah setiap tahun dengan laju pertumbuhan yang berfluktuasi, namun lajunya masih cukup terkendali. Hasil sensus penduduk tahun 1971 mencatat jumlah penduduk DIY sebanyak 2,5 juta jiwa dan meningkat menjadi 3,5 juta jiwa di tahun 2010. Berdasarkan hasil proyeksi, jumlah penduduk DIY akan bertambah menjadi 3,7 juta di tahun 2015 (BPS-Statistik DIY, 2016: 7). Hal ini bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun menurut Kabupaten/Kota di DIY, Hasil Sensus Penduduk 1971-2010**

Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk (jiwa)					Laju Pertumbuhan per Tahun (%)			
	1971	1980	1990	2000	2010	1971 s/d 1980	1980 s/d 1990	1990 s/d 2000	2000 s/d 2010
Kulonprogo	370.629	380.685	372.309	370.944	388.869	0,29	-0,22	-0,04	0,48
Bantul	568.618	634.442	696.905	781.013	911.503	1,21	0,94	1,19	1,57
Gunungkidul	620.085	659.486	651.004	670.433	675.382	0,68	-0,13	0,3	0,07
Sleman	588.304	677.323	780.334	901.377	1.093.110	1,56	1,43	1,5	1,96
Yogyakarta	340.908	398.192	412.059	396.711	388.627	1,72	0,34	-0,39	-0,21
<b>DIY</b>	<b>2.488.544</b>	<b>2.750.128</b>	<b>2.912.611</b>	<b>3.120.478</b>	<b>3.457.491</b>	<b>1,10</b>	<b>0,58</b>	<b>0,72</b>	<b>1,04</b>

Sumber: BPS DIY – Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta 2015

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa laju pertumbuhan penduduk selama periode 1971-1980 tercatat sebesar 1,10 persen per tahun. Kemudian melambat menjadi 0,58 persen per tahun di periode 1980-1990 dan 0,72 persen per tahun di periode 1990-2000 sebagai dampak keberhasilan pemerintah dalam melaksanakan program Keluarga Berencana (KB) maupun program perbaikan taraf kesehatan masyarakat. Akan tetapi, dalam sepuluh tahun terakhir (2000-

2010) laju pertumbuhan penduduk kembali meningkat menjadi 1,04 persen per tahun.

Kabupaten Sleman dan Bantul selama empat dekade terakhir mengalami laju pertumbuhan penduduk tercepat, dan pada periode 2000-2010 memiliki laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,9 persen dan 1,6 persen per tahun. Sementara Kota Yogyakarta justru mengalami pertumbuhan penduduk negatif sebesar 0,2 persen. Sebagai pusat perekonomian sekaligus pemerintahan, Kota Yogyakarta dihuni oleh 388.627 jiwa penduduk pada tahun 2010 (BPS-Statistik DIY, 2015: 13).

**Tabel 1.3**

**Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di DIY  
Tahun 2005-2015 (Jiwa)**

Tahun	Kabupaten/Kota di D. I. Yogyakarta (Jiwa)					
	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta	DIY
2005	373689	809971	681554	996219	435236	3296669
2006	382660	859730	675140	1015520	392800	3325850
2007	384330	872870	675360	1035030	391820	3359410
2008	385940	886060	675470	1054750	390780	3393000
2009	387490	899310	675470	1074670	389690	3426630
2010	388870	911500	675380	1093110	388630	3457490
2011	394200	922104	685003	1116184	392506	3509997
2012	398672	934674	692579	1128943	397594	3552462
2013	403179	947072	700191	1141733	402679	3594854
2014	407709	959445	707794	1154501	407667	3637116
2015	412198	972511	715282	1167481	412704	3679176

Sumber: BPS DIY (diolah)

Jumlah penduduk merupakan permasalahan mendasar dalam hal pembangunan ekonomi suatu daerah. Hal ini dikarenakan pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat mengakibatkan tidak tercapainya

pembangunan ekonomi yaitu penyerapan tenaga kerja serta menekan angka kemiskinan. Berdasarkan pada tabel 1.3 di atas yang menunjukkan jumlah penduduk menurut Kabupaten/Kota di DIY tahun 2005-2015. Dimana Kabupaten Sleman dan Bantul merupakan daerah yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi, sedangkan Kabupaten Kulonprogo dan Kota Yogyakarta memiliki jumlah penduduk yang lebih sedikit.

Selanjutnya, untuk mengatasi masalah jumlah penduduk khususnya di DIY yang diiringi dengan penambahan angkatan kerja serta masalah belum meratanya pembangunan di segala bidang, dapat diatasi dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk mewujudkan SDM yang berkualitas, dapat dilakukan dengan cara meningkatkan sistem pendidikan yang ada, baik pendidikan formal maupun non formal. Karena pendidikan dianggap sebagai sarana untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, pendidikan juga dianggap mampu untuk menghasilkan tenaga kerja yang bermutu tinggi, mempunyai pola pikir dan cara bertindak yang modern. Dengan adanya SDM yang seperti ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada.

Menurut BPS (2015), Angka Melek Huruf (AMH) menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan pendidikan di masa lampau dan mencerminkan kualitas pencapaian stok modal manusia di suatu wilayah. Indikator ini menggambarkan kemampuan dasar penduduk dalam berkomunikasi secara lisan dan secara tertulis maupun kemampuan untuk menyerap informasi dari berbagai media. AMH diukur dari proporsi penduduk

15 tahun ke atas yang mampu membaca dan menulis baik dalam huruf latin maupun huruf lainnya.

Berdasarkan tabel 1.4 dibawah ini, perkembangan AMH di DIY selama periode 2005-2015 menunjukkan pola yang semakin meningkat. Pada tahun 2005, AMH tercatat sebesar 86,72 persen dan secara bertahap meningkat hingga menjadi 94,4 persen di tahun 2014 dan 94,50 persen di tahun 2015. Hal ini berarti 94 persen penduduk berusia 15 tahun ke atas telah memiliki kemampuan baca tulis, sementara sisanya sebesar 6 persen masih berstatus buta huruf (tidak memiliki kemampuan baca tulis). Berdasarkan jenis kelaminnya, secara umum AMH penduduk laki-laki selalu lebih tinggi dibandingkan dengan AMH wanita. Secara tidak langsung, fenomena tersebut menggambarkan adanya sedikit gap atau ketimpangan antar jender dalam memperoleh kesempatan pendidikan pada masa lampau, meskipun besarnya gap terlihat semakin mengecil.

Selanjutnya, Berdasarkan kelompok usia, maka terlihat cukup jelas penyebab tingginya AMH di DIY adalah peran dari AMH pada kelompok penduduk tua (>45 tahun). Sementara, AMH penduduk DIY pada kelompok usia 15-44 tahun tercatat sebesar 99,81 persen dan lebih tinggi dibandingkan dengan AMH nasional pada kelompok umur yang sama yang sebesar 98,90 persen. Jadi, persoalan tingginya tingkat buta huruf di DIY lebih terkait dengan komposisi penduduk berusia tua. Secara alamiah, komposisi penduduk berusia tua tersebut akan semakin berkurang sehingga AMH secara umum akan semakin meningkat (BPS-Statistik DIY, 2015: 28).

**Tabel 1.4**  
**Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas di DIY dan Nasional, 2005-2015 (Persen)**

Kelompok Umur		2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
15+	DIY	86,72	86,43	87,78	89,45	90,18	90,84	91,49	92,02	92,86	94,44	94,50
	Indonesia	90,91	91,45	91,87	92,19	92,58	92,91	92,81	93,25	94,14	95,12	95,22
15-44	DIY	97,90	97,71	98,47	99,26	99,33	99,38	99,40	99,67	99,80	99,91	99,81
	Indonesia	96,91	97,11	97,04	98,05	98,20	98,29	97,70	98,00	98,39	98,76	98,90
45+	DIY	68,72	68,66	71,24	75,13	77,19	78,05	79,51	80,44	82,18	86,29	87,20
	Indonesia	77,17	78,91	81,06	80,41	81,32	81,75	82,11	82,80	84,76	87,75	88,11

Sumber: BPS DIY – Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta 2016

Berdasarkan tabel 1.5 dibawah ini, perkembangan AMH menurut Kabupaten/Kota di DIY selama periode 2005-2015 juga menunjukkan pola yang semakin meningkat setiap tahunnya. AMH penduduk Kota Yogyakarta memiliki kemampuan baca tulis yang tinggi dibandingkan empat Kabupaten lainnya, disusul oleh AMH pada Kabupaten Sleman. Pada tahun 2005, AMH Kota Yogyakarta tercatat sebesar 97,08 persen dan secara bertahap meningkat hingga menjadi 99,24 persen di tahun 2015. Sedangkan AMH Kabupaten Sleman pada tahun 2005 tercatat sebesar 90,50 dan secara bertahap meningkat hingga menjadi 98,59 persen di tahun 2015.

**Tabel 1.5**  
**Angka Melek Huruf (AMH) Penduduk Berusia 15+ Menurut Kabupaten/Kota di DIY Tahun 2005-2015 (Persen)**

Kabupaten/Kota	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Kulonprogo	86.50	87.53	88.69	88.72	89.52	90.69	92.00	92.04	93.13	93,42	93,74
Bantul	86.38	86.38	88.46	88.60	89.14	91.03	91.23	92.19	92.81	93,11	93,41
Gunungkidul	84.50	84.50	84.50	84.50	84.52	84.66	84.94	84.97	85.22	85,47	85,72
Sleman	90.50	90.50	91.49	91.49	92.19	92.61	93.44	94.53	95.11	98,31	98,59
Yogyakarta	97.08	97.08	97.55	97.70	97.94	98.03	98.07	98.10	98.43	98,87	99,24
DIY	86.72	86.43	87.78	89.45	90.18	90.84	91.49	92.02	92.86	94,44	94,50

Sumber: BPS DIY

Disamping itu, tujuan utama dari pembangunan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Kesejahteraan yang dimaksud tidak hanya diukur dari aspek tinggi atau rendahnya pendapatan perkapita maupun tingkat pertumbuhannya, tetapi juga menyangkut aspek penurunan tingkat kemiskinan dan pemerataan pendapatan yang diterima penduduk. Tingkat kemiskinan menjadi tolok ukur utama kesejahteraan penduduk, semakin tinggi kemiskinan mencerminkan tingkat kesejahteraan yang semakin memburuk dan semakin rendah kemiskinan mencerminkan kesejahteraan yang semakin membaik. Masalah kemiskinan memang dianggap sebagai masalah penting yang memiliki dampak besar terhadap kehidupan sosial maupun individu (Mahmud Ahmad, 2013: 1).

Data strategis BPS DIY (2015) mendefinisikan kemiskinan sebagai kondisi seseorang atau sekelompok orang yang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Pengukuran kemiskinan yang dilakukan oleh BPS ini menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Negara-negara lain seperti Armenia, Bangladesh, Gambia, Pakistan, Senegal, Sierra Leone, dan Vietnam juga menggunakan konsep yang serupa dengan yang digunakan oleh BPS.

Di Provinsi DIY sendiri, presentase penduduk miskin sejak tahun 2009-2012 menunjukkan bahwa di Kabupaten Kulonprogo angka kemiskinannya paling tinggi dibandingkan empat Kabupaten/Kota, sedangkan yang terendah adalah kota Yogyakarta. Akan tetapi, sejak tahun 2013 komposisinya sedikit

bergeser dimana presentase penduduk miskin Kabupaten Gunungkidul (21,70) pada tahun 2013 menempati posisi paling tinggi. Komposisi ini tidak berubah sampai dengan tahun 2014. Presentase kemiskinan pada Tahun 2014 di semua Kabupaten/Kota mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan presentase tertinggi terjadi di Kabupaten Gunungkidul yang mencapai 0,87 persen (BPS-Data Strategis DIY, 2015: 84).

**Tabel 1.6**

**Presentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta, 2009-2014 (persen)**

Kabupaten/Kota	Tahun					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Kulonprogo	24,65	23,15	23,62	23,32	21,39	20,64
Bantul	17,64	16,09	17,28	16,97	16,48	15,89
Gunungkidul	24,44	22,05	23,03	22,72	21,70	20,83
Sleman	11,45	10,70	10,61	10,44	9,68	9,50
Yogyakarta	10,05	9,75	9,62	9,38	8,82	8,67

Sumber: BPS DIY – Data Strategis Daerah Istimewa Yogyakarta 2015

**Tabel 1.7**

**Jumlah Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta, 2005-2015 (Jiwa)**

Tahun	Kabupaten/Kota di D. I. Yogyakarta (Jiwa)					
	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta	DIY
2005	104.300	150.900	191.100	135.100	44.400	625.800
2006	106.120	178.160	194.440	128.090	45.180	648.720
2007	103.820	169.320	192.070	125.350	42.930	633.600
2008	97.920	164.330	173.520	125.050	48.110	608.830
2009	89.910	158.250	163.670	117.530	45.290	574.920
2010	90.000	146.900	148.700	117.000	37.800	540.400
2011	92.800	159.400	157.100	117.300	37.700	564.300
2012	93.200	159.200	157.800	118.200	37.400	565.700
2013	86.500	156.600	152.400	110.800	35.620	541.900
2014	84.670	153.490	148.390	110.440	35.600	532.600
2015	88.130	160.150	155.000	110.960	35.980	550.200



Disamping itu, Deklarasi *Millenium Development Goals* (MDG's) di tahun 2000 juga menempatkan penanggulangan kemiskinan dan kelaparan sebagai tujuan pertama dengan sasaran mengurangi hingga setengah dari jumlah orang yang berpenghasilan di bawah US \$1 sampai US \$2 per hari dan mereka yang menderita kelaparan di akhir tahun 2015. Fakta ini menyiratkan bahwa kemiskinan merupakan masalah yang sangat mendesak untuk diatasi dan ditanggulangi.

Dari latar belakang di atas ingin dikaji lebih jauh lagi bagaimana “**Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Kemiskinan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di DIY Tahun 2007-2015**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah jumlah penduduk yang diiringi dengan penambahan angkatan kerja telah menimbulkan permasalahan tersendiri. Selain itu, upaya pemerintah dengan mewujudkan SDM yang berkualitas yaitu dengan meningkatkan kualitas manusia melalui jalur pendidikan baik formal maupun non formal juga menjadi suatu permasalahan. Di sisi lain, tingkat kemiskinan menjadi tolok ukur utama kesejahteraan penduduk, semakin tinggi kemiskinan mencerminkan tingkat kesejahteraan yang semakin memburuk dan semakin rendah kemiskinan mencerminkan kesejahteraan yang semakin membaik. Maka dari itu, untuk mencari solusi yang tepat dari permasalahan tersebut, maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di DIY?
- b. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di DIY?
- c. Apakah kemiskinan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di DIY?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan apakah pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di DIY.
- b. Untuk menjelaskan apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di DIY.
- c. Untuk menjelaskan apakah kemiskinan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di DIY.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil keputusan atau menetapkan kebijakan terkait masalah kependudukan dan ketenagakerjaan yang ada di DIY.
- b. Sebagai bahan referensi perpustakaan atau bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk melakukan penelitian yang sejenis khususnya tentang pengaruh jumlah penduduk dan tingkat pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

- c. Dapat dijadikan kerangka penilaian kearah pembangunan dalam memecahkan masalah kependudukan dan ketenagakerjaan.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Penyajian laporan skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah sebagai inti dari permasalahan yang akan dicari solusi penyelesaiannya dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian, serta telaah pustaka untuk posisi penelitian.

Bab kedua adalah tinjauan pustaka. Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang mendukung serta membantu dalam memecahkan masalah penelitian ini, kerangka pemikiran untuk mengetahui batasan dalam penelitian, dan serta pengembangan hipotesis.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang berisi tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan sumber data, serta sistematika pembahasan sebagai arahan dalam penelitian ini.

Bab keempat merupakan pembahasan dan analisis data yang berisi tentang hasil penelitian, pengujian spesifikasi model, pengujian signifikasi dan analisis data. Sedangkan, pada bab kelima adalah penutup yang dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan analisis pengaruh jumlah penduduk, tingkat pendidikan, dan kemiskinan terhadap penyerapan tenaga kerja di DIY tahun 2007-2015, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. Hal ini dikarenakan ketika jumlah penduduk meningkat maka penyerapan tenaga kerja juga meningkat.
2. Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. Hal ini dikarenakan semakin baik tingkat pendidikan maka semakin banyak penyerapan tenaga kerja.
3. Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. Hal ini dikarenakan semakin rendah tingkat kemiskinan maka semakin tinggi penyerapan tenaga kerja. Atau apabila Kemiskinan naik 1 persen maka menyebabkan penurunan Penyerapan Tenaga Kerja.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Dinas Tenaga Kerja**

Sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil keputusan atau menetapkan kebijakan terkait masalah kependudukan dan ketenagakerjaan yang ada di DIY.

### **2. Bagi Mahasiswa**

Sebagai bahan referensi perpustakaan atau bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk melakukan penelitian yang sejenis khususnya tentang pengaruh jumlah penduduk dan tingkat pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran, pertimbangan, atau bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama yaitu mencari pengaruh lain terhadap penyerapan tenaga kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. (1992). *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya.
- Abu, Achmadi dan Cholid Narbuko. (2009). *Metodologi Penelitian Cetakan Ke-10*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agusmidah. (2010). *Dinamika & Kajian Teori Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Al-Attas, Muhammad Naquib. (1984). *Konsep Pendidikan dalam Islam*. Bandung: Mizan.
- Al-Nahlawi, Abdurrahman. (1979). *Ushul al-Tarbiyah al-Islamiyah*, Damaskus: Dar al-Fikr.
- Arraiyyah, M. Hamdar. (2007). *Meneropong Fenomena Kemiskinan: Telaah Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsyad, Lincoln. (2015). *Ekonomi Pembangunan Edisi 5*. Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan STIM YKPN Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Data Strategis Daerah Istimewa Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: BPS Prov DIY.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: BPS Prov DIY.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta 2016*. Yogyakarta: BPS Prov DIY.
- Bahreisy, Salim. (1977). *Riadhush Shalihin Tarjamah I*. Cetakan Ketiga. Bandung: PT Al Ma'arif
- Basuki, Tri Agus. (2015). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009-2014." Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Buchari, Imam. (2016). "Pengaruh Upah Minimum dan Tingkat Pendidikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Manufaktur di Pulau Sumatera Tahun 2012-2015." Jombang: STIE PGRI Dewantara.
- Chaudhry, Syarif Muhammad. (2012). *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

- Ferdian, Hery. (2011). "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, PDRB, dan Upah Rill Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sumatera Barat." Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Ganie, Djupiansyah. (2017). "Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk Dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Berau Kalimantan Timur." *Jurnal Eksekutif* Volume 14 Nomer 2. Kalimantan: STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb.
- Ghofar, M. Abdul. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Cetakan Kedua. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Halim, Abdul. (2002). *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoris dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Ihsan, Fuad. (2010). *Dasar-dasar Kependidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Islam, Rizwanul. (2014). "The Nexus of Economic Growth, Employment, and Poverty Reduction: An Empirical Analysis." Discussion Paper, No 14. Recovery and Reconstruction Departement, ILO Office.
- Jafril, Khalil. (2010). *Jihad Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing.
- Kuncoro, Mudrajad. (2012). *Masalah, Kebijakan, dan Politik Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Mahsunah, Durrotul. (2013). "Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Jawa Timur." Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Majah, Ibnu. (tt: 207-275H). *Sunan juz 2*. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Mannan, Abdul. (1997). *Teori dan praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Munardji. (2004). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Mulyadi S. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia: Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purnami, Izatun. (2015). "Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2013." Jakarta: UIN Syarif Hadayatullah.

- Qaradhawi, Yusuf. (2002). *Teologi Kemiskinan*. Yogyakarta: Mitra Usaha.
- Rahman, Musthofa. (2001). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Alquran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rosyidi, Suherman. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sahrodi, Jamali. (2005). *Membedah Nalar Pendidikan Islam, Pengantar Ke Arah Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.
- Sa'id al-Athasy, Mahmud Ahmad. (2013). *Hikmah di Balik Kemiskinan*. Jakarta: Qisthi Press.
- Sari, Nurfiti. (2016). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk, dan Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Jambi." Jambi: Universitas Jambi.
- Sarwoko. (2005). *Dasar-dasar ekonometrika*. Yogyakarta: Andi.
- Shihab, M.Quraish. (2002). *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Simanjuntak, P. J. 2008. *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Siyoto, Sindu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiarto, dkk. (2003). *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabet.
- Sukirno, Sadono. (2005). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, edisi 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumitro, Djoyohadikusumo. (1959). *Ekonomi Umum*, Jilid I. Jakarta: PT Pembangunan,
- Supranto, J (2005). *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: BPFE Jakarta: Salemba Empat.
- Suyanto, Bagong. (1996). *Perangkap Kemiskinan, Problem dan Strategi Pengentasannya Dalam Pembangunan Desa*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Wildana, Wargadinata. (2011). *Islam dan Pengentas Kemiskinan*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Wasilaputri, Febryana Rizqi. (2016). "Pengaruh Upah Minimum Provinsi, PDRB dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa Tahun 2010-2014." Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.



Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Ekonisia.

Winarno, Wing Wahyu. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Edisi ketiga. Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta.





# LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN 1

### UJI SPESIFIKASI MODEL

#### UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests  
Pool: OLAHDATA  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.296189	(4,37)	0.0002
Cross-section Chi-square	26.168950	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: TENAGAKERJA?  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/01/18 Time: 10:54  
Sample: 2007 2015  
Included observations: 9  
Cross-sections included: 5  
Total pool (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1200.613	12097.70	0.099243	0.9214
PENDUDUK?	0.259292	0.133720	1.939060	0.0594
PENDIDIKAN?	0.359232	0.133167	2.697609	0.0101
KEMISKINAN?	0.720430	0.150979	4.771730	0.0000
R-squared	0.983629	Mean dependent var		497601.1
Adjusted R-squared	0.982431	S.D. dependent var		194340.9
S.E. of regression	25759.35	Akaike info criterion		23.23567
Sum squared resid	2.72E+10	Schwarz criterion		23.39626
Log likelihood	-518.8026	Hannan-Quinn criter.		23.29554
F-statistic	821.1478	Durbin-Watson stat		1.850593
Prob(F-statistic)	0.000000			

## LAMPIRAN 2

### UJI SPESIFIKASI MODEL

#### UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: OLAHDATA

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	28.745622	3	0.0000

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PENDUDUK?	0.470015	0.259292	0.023961	0.1734
PENDIDIKAN?	0.271831	0.359232	0.004123	0.1735
KEMISKINAN?	-0.933742	0.720430	0.190471	0.0002

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: TENAGAKERJA?

Method: Panel Least Squares

Date: 10/01/18 Time: 10:55

Sample: 2007 2015

Included observations: 9

Cross-sections included: 5

Total pool (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	97193.19	117656.3	0.826077	0.4141
PENDUDUK?	0.470015	0.187183	2.510989	0.0165
PENDIDIKAN?	0.271831	0.122917	2.211499	0.0333
KEMISKINAN?	-0.933742	0.452318	-2.064348	0.0460

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.990848	Mean dependent var	497601.1
Adjusted R-squared	0.989117	S.D. dependent var	194340.9
S.E. of regression	20274.39	Akaike info criterion	22.83192
Sum squared resid	1.52E+10	Schwarz criterion	23.15310
Log likelihood	-505.7181	Hannan-Quinn criter.	22.95165
F-statistic	572.2612	Durbin-Watson stat	2.812987
Prob(F-statistic)	0.000000		

**LAMPIRAN 3 dan 4**  
**PEMILIHAN MODEL UJI ANALISIS TERBAIK**

**A. FIXED EFFECT MODEL**

Dependent Variable: TENAGAKERJA?

Method: Pooled Least Squares

Date: 10/01/18 Time: 10:50

Sample: 2007 2015

Included observations: 9

Cross-sections included: 5

Total pool (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	97193.19	117656.3	0.826077	0.4141
PENDUDUK?	0.470015	0.187183	2.510989	0.0165
PENDIDIKAN?	0.271831	0.122917	2.211499	0.0333
KEMISKINAN?	-0.933742	0.452318	-2.064348	0.0460
Fixed Effects (Cross)				
_KULONPROGO--C	3046.049			
_BANTUL--C	35621.67			
_GUNUNGGIDUL--C	89980.65			
_SLEMAN--C	-45586.44			
_KOTA--C	-83061.93			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.990848	Mean dependent var	497601.1
Adjusted R-squared	0.989117	S.D. dependent var	194340.9
S.E. of regression	20274.39	Akaike info criterion	22.83192
Sum squared resid	1.52E+10	Schwarz criterion	23.15310
Log likelihood	-505.7181	Hannan-Quinn criter.	22.95165
F-statistic	572.2612	Durbin-Watson stat	2.812987
Prob(F-statistic)	0.000000		

## B. RANDOM EFFECT MODEL

Dependent Variable: TENAKERJA?  
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 10/01/18 Time: 10:52  
 Sample: 2007 2015  
 Included observations: 9  
 Cross-sections included: 5  
 Total pool (balanced) observations: 45  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1200.613	9521.726	0.126092	0.9003
PENDUDUK?	0.259292	0.105247	2.463646	0.0180
PENDIDIKAN?	0.359232	0.104811	3.427410	0.0014
KEMISKINAN?	0.720430	0.118831	6.062656	0.0000
Random Effects (Cross)				
_KULONPROGO--C	0.000000			
_BANTUL--C	0.000000			
_GUNUNGKIDUL--C	0.000000			
_SLEMAN--C	0.000000			
_KOTA--C	0.000000			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			20274.39	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.983629	Mean dependent var		497601.1
Adjusted R-squared	0.982431	S.D. dependent var		194340.9
S.E. of regression	25759.35	Sum squared resid		2.72E+10
F-statistic	821.1478	Durbin-Watson stat		1.850593
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.983629	Mean dependent var		497601.1
Sum squared resid	2.72E+10	Durbin-Watson stat		1.850593

### C. COMMON EFFECT MODEL

Dependent Variable: TENAGAKERJA?

Method: Pooled Least Squares

Date: 10/01/18 Time: 10:52

Sample: 2007 2015

Included observations: 9

Cross-sections included: 5

Total pool (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1200.613	12097.70	0.099243	0.9214
PENDUDUK?	0.259292	0.133720	1.939060	0.0594
PENDIDIKAN?	0.359232	0.133167	2.697609	0.0101
KEMISKINAN?	0.720430	0.150979	4.771730	0.0000
R-squared	0.983629	Mean dependent var		497601.1
Adjusted R-squared	0.982431	S.D. dependent var		194340.9
S.E. of regression	25759.35	Akaike info criterion		23.23567
Sum squared resid	2.72E+10	Schwarz criterion		23.39626
Log likelihood	-518.8026	Hannan-Quinn criter.		23.29554
F-statistic	821.1478	Durbin-Watson stat		1.850593
Prob(F-statistic)	0.000000			

### LAMPIRAN 5 UJI T STATISTIK

Variabel	Koefisien regresi	Prob	Standar Prob.
PENDUDUK	0.470015	0.0165	5%
PENDIDIKAN	0.271831	0.0333	5%
KEMISKINAN	-0.933742	0.0460	5%

**LAMPIRAN 6**  
**DATA PENELITIAN**

KAB	TAHUN	TENAGA KERJA (%)	JUMLAH PENDUDUK (Jiwa)	PENDIDIKAN (%)	KEMISKINAN (Jiwa)
KULONPROGO	2007	70,85	384330	88,69	103820
	2008	72,13	385940	88,72	97920
	2009	73,27	387490	88,52	93200
	2010	73,48	388870	90,69	90000
	2011	75,17	394200	92,00	92800
	2012	75,40	398672	92,04	89910
	2013	75,61	353179	93,13	86500
	2014	82,33	432198	93,42	84670
	2015	75,62	397709	93,74	88130
	BANTUL	2007	68,82	872870	88,46
2008		70,30	886060	88,60	164330
2009		70,79	899310	89,14	158250
2010		70,15	911500	91,03	146900
2011		70,96	922104	91,23	159400
2012		71,26	959445	92,19	159200
2013		66,78	934674	92,81	156600
2014		74,26	972511	93,11	153490
2015		67,84	947072	93,41	160150
GUNUNGGIDUL		2007	73,02	695360	84,50
	2008	74,84	695470	84,50	173520
	2009	74,42	675470	84,52	163670
	2010	73,39	675380	84,66	157800
	2011	75,93	685003	84,94	157100
	2012	80,43	692579	84,97	155000
	2013	77,87	720191	85,22	152400
	2014	83,57	737794	85,47	148700
	2015	70,77	705282	85,72	148390
	SLEMAN	2007	66,94	1115030	91,49
2008		68,48	1054750	91,49	125050
2009		66,93	1074670	92,19	117530
2010		67,12	1093110	92,61	117000
2011		66,07	1116184	93,44	117300
2012		66,44	1128943	94,53	118200
2013		65,67	1141733	95,11	110800



	2014	76,55	1177481	98,31	106440
	2015	65,45	1154501	98,59	110960
KOTA	2007	62,90	390020	97,55	48110
	2008	67,50	390780	97,70	45290
	2009	67,68	389690	97,94	42930
	2010	66,38	388630	98,03	37800
	2011	67,05	392506	98,07	37700
	2012	67,28	397594	98,10	37400
	2013	64,38	402679	98,43	35980
	2014	81,02	412704	98,87	35620
	2015	66,70	407667	99,24	35600

## **CURRICULUM VITAE**

**Muhammad Hadyan Fariz**

**(Yogyakarta, 30 Juni 1995)**

Panembahan PB 2/110 RT 042 RW 011 Kel. Panembahan Kec.  
Kraton Kab.Kota Jogja Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta

[Mhfariz06@gmail.com](mailto:Mhfariz06@gmail.com) || 0815-4804-6919



### **DATA PRIBADI**

---

NAMA : MUHAMMAD HADYAN FARIZ  
TANGGAL LAHIR : 30 JUNI 1995  
JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI  
ALAMAT : PANEMBAHAN PB 2/110 YOGYAKARTA  
RT / RW : 042 / 011  
KELURAHAN : PANEMBAHAN  
KECAMATAN : KRATON  
KODE POS : 55131  
AGAMA : ISLAM  
EMAIL : [MHFARIZ06@GMAIL.COM](mailto:MHFARIZ06@GMAIL.COM)  
TELEPON : 081548046919

### **PENDIDIKAN**

---

LULUS 2000 TK ABA SURYOCONDRO  
LULUS 2007 SDN PANEMBAHAN  
LULUS 2010 SMP MUHAMMADIYAH 9 YOGYAKARTA  
LULUS 2013 MAN 2 YOGYAKARTA  
LULUS 2018 **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah

### **KEMAMPUAN/SOFTSKILL**

---

Komputer Mengoperasikan Microsoft Office (Word, Excel, Powerpoint)

Yogyakarta, 04 November 2018

Muhammad Hadyan Fariz